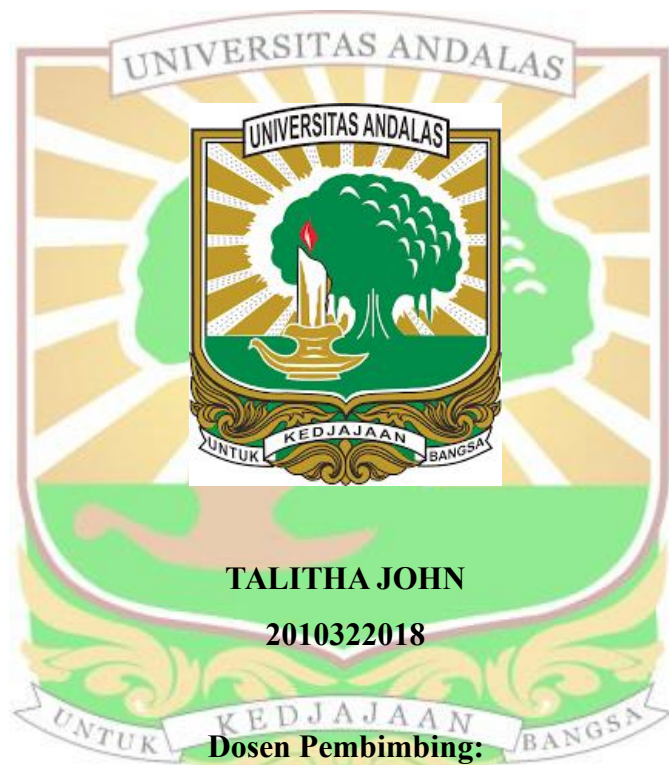


**PENGARUH *RELIGIOUS COPING* TERHADAP *SUICIDE IDEATION*
PADA REMAJA YANG PERNAH MENGALAMI *BULLYING***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog

Diny Amenike, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

THE EFFECT OF RELIGIOUS COPING ON SUICIDE IDEATION AMONG ADOLESCENTS WHO HAVE EXPERIENCED BULLYING

Talitha John¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Diny Amenike²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾

¹⁾Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

talithajohn20@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of religious coping on suicidal ideation in adolescents who have experienced bullying. Bullying, as a widespread issue, often has a severe psychological impact on victims, including the emergence of suicidal thoughts among affected adolescents. Religious coping, a stress-management strategy involving religious practices, beliefs, and spiritual values, is investigated as a factor that may reduce the risk of suicidal ideation. This research employs a quantitative causal method with 100 adolescents aged 15-21 who have been victims of bullying, selected through purposive sampling. The instruments used are the Beck Scale for Suicide Ideation (BSSI) and the Iranian Religious Coping Scale (IRCOPE), adapted for this study. Findings indicate a significant negative relationship between religious coping and suicidal ideation, with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$) and a β coefficient of -0.440. Religious coping accounts for 58.8% of the variance in suicidal ideation. These results emphasize the importance of religious coping as a protective and supportive factor for bullied adolescents experiencing suicidal thoughts.

Keywords: Adolescents, Bullying, Religious Coping, Suicide Ideation



PENGARUH *RELIGIOUS COPING* TERHADAP *SUICIDE IDEATION* PADA REMAJA YANG PERNAH MENGALAMI *BULLYING*

Talitha John¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Diny Amenike²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

talithajohn20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *religious coping* terhadap ide bunuh diri pada remaja yang pernah mengalami *bullying*. *Bullying*, sebagai permasalahan yang meluas, sering kali berdampak berat pada psikologis korban, termasuk munculnya ide bunuh diri di kalangan remaja yang terdampak. *Religious coping*, yaitu strategi penanganan stres melalui praktik keagamaan, keyakinan, dan nilai-nilai spiritual, diteliti sebagai faktor yang dapat mengurangi risiko ide bunuh diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan melibatkan 100 remaja berusia 15-21 tahun yang pernah menjadi korban *bullying*. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *Beck Scale for Suicide Ideation* (BSSI) dan *Iranian Religious Coping Scale* (IRCOPE), yang telah disesuaikan untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *religious coping* dan ide bunuh diri, yang terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien $\beta = -0,440$. *Religious coping* memengaruhi ide bunuh diri sebesar 58,8%. Temuan ini menekankan pentingnya *religious coping* sebagai faktor pelindung dan pendukung bagi remaja korban *bullying* yang memiliki *suicide ideation*.

Kata Kunci: *Bullying, Religious Coping, Remaja, Suicide Ideation*